



STRATEGI GURU DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SDN CUGENANG KECAMATAN CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT

Diana Sajida¹, Muhammad Yaskur², Muflihin Al Mufti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung

Email: sajidadiana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SDN Cugenang, Kecamatan Cugenang, Cianjur, Jawa Barat. Program Tahfidz Qur'an merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an, di antaranya metode talaqqi, muraja'ah, dan metode motivasi berbasis reward. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua berperan penting dalam keberhasilan program ini. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya fasilitas pendukung. Namun, dengan adanya strategi yang tepat, program Tahfidz Qur'an dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan akademik siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Tahfidz Qur'an, Sekolah Dasar, Pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to analyze the strategies used by teachers in implementing the Tahfidz Qur'an program at SDN Cugenang, Cugenang District, Cianjur, West Java. The Tahfidz Qur'an program is one of the efforts to enhance students' ability to memorize the Qur'an from an early age. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results indicate that teachers apply various strategies in the implementation of the Tahfidz Qur'an program, including the talaqqi method, muraja'ah, and motivation-based reward methods. Moreover, support from the school and parents plays a crucial role in the program's success. Challenges encountered include differences in students' memorization abilities, limited learning time, and insufficient supporting facilities. However, with the right strategies, the Tahfidz Qur'an program can be effectively implemented and positively impact students' spiritual and academic development.

Keywords: Teacher Strategies, Tahfidz Qur'an, Elementary School, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Tahfidz Qur'an adalah bagian penting dari pendidikan agama Islam yang tidak hanya mengajarkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tetapi juga membentuk karakter siswa sejak usia dini. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan tahfidz Qur'an memiliki peran penting dalam mengembangkan spiritualitas, kedisiplinan, dan integritas moral siswa. Selain itu, pendidikan tahfidz terbukti mampu meningkatkan kemampuan daya ingat serta ketekunan yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini menjadikan program tahfidz sebagai salah satu program unggulan yang layak diterapkan di sekolah dasar, termasuk di SDN Cugenang Cianjur.

SDN Cugenang Cianjur merupakan sekolah yang telah menerapkan program tahfidz Qur'an sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Program ini bertujuan untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlak mulia sejak dini. Namun, keberhasilan program tahfidz sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh para guru. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang harus mampu menciptakan metode dan pendekatan efektif yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa sekolah dasar. Strategi yang diterapkan guru dapat berupa pendekatan individual, pembagian target hafalan, serta penggunaan metode hafalan tertentu, seperti metode talaqqi atau metode pengulangan intensif.

Meskipun begitu, pelaksanaan program tahfidz Qur'an di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi keterbatasan waktu pelajaran, motivasi siswa yang fluktuatif, serta keterbatasan sumber daya dan dukungan dari pihak orang tua. Hal ini menuntut para guru untuk memiliki strategi yang tepat dan kreatif agar dapat mencapai tujuan program tahfidz, yaitu membantu siswa menyelesaikan target hafalan dengan kualitas yang baik. Berdasarkan pengamatan, masih terdapat variasi dalam capaian hafalan siswa, yang diduga berkaitan dengan perbedaan strategi yang digunakan oleh para guru.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti strategi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an di SDN Cugenang Cianjur, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat strategi tersebut, serta efektivitasnya dalam mencapai target hafalan siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara guru mengelola program tahfidz Qur'an, serta rekomendasi bagi perbaikan program tersebut di masa depan.

Program Tahfidz Qur'an di SDN Cugenang lahir sebagai bagian dari upaya sekolah dalam mendukung pembentukan karakter religius dan peningkatan kualitas spiritual siswa. Pelaksanaan program ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan berikut:

1. Kebutuhan Peningkatan Pendidikan Berbasis Keislaman

Masyarakat sekitar SDN Cugenang mayoritas beragama Islam, dengan kebutuhan yang tinggi terhadap pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Program Tahfidz Qur'an menjadi solusi untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki bekal moral dan spiritual yang kuat.

2. Realisasi Visi dan Misi Sekolah

Visi SDN Cugenang, yaitu mencetak peserta didik yang berakhlak mulia dan cinta Al-Qur'an, menjadi salah satu alasan utama pelaksanaan program Tahfidz. Program ini diharapkan mampu mewujudkan visi tersebut melalui pembelajaran hafalan Qur'an yang terstruktur.

3. Peningkatan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan

Selain menjadi sarana pembentukan karakter, program Tahfidz Qur'an juga bertujuan meningkatkan prestasi siswa di bidang keagamaan, baik di tingkat lokal, kabupaten, maupun nasional. Keikutsertaan siswa dalam lomba hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu indikator keberhasilan program.

4. Dukungan dari Lingkungan dan Orang Tua

Program ini mendapat dukungan penuh dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Mereka memandang hafalan Al-Qur'an sebagai bagian penting dalam pendidikan anak. Dengan adanya kolaborasi antara pihak sekolah dan keluarga, program Tahfidz Qur'an dapat berjalan dengan lancar.

5. Komitmen Guru dan Kepala Sekolah

Guru-guru di SDN Cugenang memiliki komitmen yang tinggi dalam mengajarkan Al-Qur'an, terutama dalam mendukung program hafalan. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memberikan fasilitas dan motivasi kepada para guru dan siswa untuk menjalankan program ini secara optimal.

6. Peluang Mendukung Kurikulum Merdeka

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, program Tahfidz Qur'an diintegrasikan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis projek penguatan profil Pelajar Pancasila dengan nilai religiusitas sebagai salah satu elemen utamanya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cugenang yang berlokasi di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. SDN Cugenang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki program tahfidz Quran yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hal-hal Baru atau Unik dalam Pelaksanaan Program Tahfidz di SDN Cugenang
 - a. Kombinasi Pendekatan Formal dan Nonformal
 - 1) Pelaksanaan di Luar Jam Belajar Utama
 - a) Program Tahfidz Qur'an dilakukan sebelum jam pelajaran utama dimulai atau di waktu istirahat.
 - b) Keunikan: Fleksibilitas waktu ini memungkinkan siswa tetap mengikuti kurikulum reguler tanpa merasa terbebani.
 - c) Manfaat: Membiasakan siswa memulai hari dengan aktivitas yang bernilai ibadah.
 - 2) Keterlibatan Orang Tua di Rumah
 - a) Guru melibatkan orang tua untuk memastikan muraja'ah di rumah, dengan memberikan panduan harian.
 - b) Keunikan: Sinergi antara sekolah dan rumah menjadi faktor pembeda dalam mendukung keberhasilan hafalan siswa.
 - b. Pemanfaatan Teknologi Sederhana
 - 1) Rekaman Hafalan Siswa
 - a) Guru menggunakan ponsel untuk merekam hafalan siswa, kemudian memberikan umpan balik berdasarkan hasil rekaman.

b) Keunikan: Teknologi sederhana ini membantu evaluasi hafalan dengan lebih teliti, terutama untuk tajwid dan kelancaran.

c) Manfaat: Siswa bisa mendengarkan ulang hafalan mereka sendiri untuk memperbaiki kesalahan.

2). Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital

a) Siswa dianjurkan menggunakan aplikasi hafalan seperti *Quran Companion* atau fitur muraja'ah audio pada aplikasi Al-Qur'an.

b) Keunikan: Penerapan teknologi modern memberikan variasi dalam metode belajar, sehingga siswa lebih antusias.

c. Penekanan pada Nilai Karakter melalui Tahfidz

1). Integrasi Akhlak dengan Hafalan

a) Guru tidak hanya fokus pada hafalan tetapi juga mengajarkan nilai-nilai akhlak dari ayat yang dihafal.

b) Keunikan: Setiap ayat yang dihafalkan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, ayat tentang kejujuran diperaktekan dalam perilaku mereka di kelas.

c) Manfaat: Program tahfidz menjadi media pembentukan karakter, bukan sekadar kegiatan menghafal.

2). Pemberian Julukan Motivasi

a) Guru memberikan julukan kepada siswa berdasarkan prestasi mereka, seperti "Hafidz Muda" atau "Bintang Tahfidz."

b) Keunikan: Julukan ini menciptakan kebanggaan dan motivasi intrinsik pada siswa.

d. Penjadwalan Rotasi Guru Tahfidz

a) Guru tahfidz secara bergilir menangani kelompok siswa yang berbeda setiap pekan untuk memberikan variasi metode pengajaran.

b) Keunikan: Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar dari gaya mengajar yang berbeda, yang mencegah kejemuhan.

e. Fokus pada Hafalan Kolaboratif

1). Metode Pasangan (Buddy System)

- a) Siswa dipasangkan untuk saling menyimak hafalan satu sama lain.
- b) Keunikan: Metode ini meningkatkan interaksi sosial dan rasa tanggung jawab antar siswa.
- c) Manfaat: Siswa yang lebih mahir membantu teman yang kesulitan, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

2). Kompetisi Kelompok

- a) Guru mengadakan kompetisi hafalan antarkelompok, seperti lomba cepat hafal atau lomba tajwid.
- b) Keunikan: Aktivitas ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif.

f. Sistem Penghargaan Berbasis Ayat

- 1) Penghargaan diberikan berdasarkan jumlah ayat yang dihafal dengan benar, seperti sertifikat, tanda bintang, atau hadiah sederhana.
- 2) Keunikan: Penilaian ini lebih detail dan berbasis progres individu, sehingga setiap siswa merasa diapresiasi, tidak hanya mereka yang hafal banyak.

g. Adaptasi Terhadap Kurikulum Merdeka

- 1) Program Tahfidz Qur'an disesuaikan dengan *Profil Pelajar Pancasila*, khususnya pada nilai religiusitas dan kemandirian.
- 2) Keunikan: Hafalan menjadi bagian dari pembelajaran tematik yang terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

h. Pendekatan Psikologis kepada Siswa

- 1) Guru mengadakan sesi diskusi singkat dengan siswa tentang motivasi menghafal Al-Qur'an dan manfaatnya di dunia serta akhirat.
- 2) Keunikan: Pendekatan ini memberikan kesadaran spiritual kepada siswa, bukan hanya sekadar hafalan formal.

2. Rekomendasi strategis untuk pelaksanaan program tahfidz Qur'an

a. Peningkatan Kualitas Strategi Pembelajaran

1). Variasi Metode Hafalan

- a) Menggunakan metode yang lebih beragam seperti *story mapping* untuk memahami konteks ayat, visualisasi ayat, atau permainan berbasis hafalan.
- b) Tujuan: Menghindari kejemuhan siswa dan meningkatkan daya ingat.

2). Penguatan Muraja'ah Harian

- a) Mengalokasikan waktu khusus untuk muraja'ah secara kelompok dan individu.
- b) Tujuan: Memastikan hafalan siswa terjaga dan tertanam dalam jangka panjang.

3). Penerapan Diferensiasi Strategi

- a) Memberikan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan hafalan siswa, seperti bimbingan intensif untuk siswa lambat dan tantangan tambahan untuk siswa cepat.
- b) Tujuan: Memaksimalkan potensi setiap siswa secara optimal.

b. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Tahfidz

1). Pemanfaatan Aplikasi Hafalan

- a) Mendorong siswa menggunakan aplikasi seperti *Quran Companion* atau *Ayat* untuk mendukung hafalan mereka.
- b) Tujuan: Menyediakan alat bantu hafalan yang modern dan menarik.

2). Platform Kolaborasi Digital

- a) Membuat grup media sosial khusus orang tua dan siswa untuk berbagi perkembangan hafalan, materi tambahan, atau jadwal evaluasi.
- b) Tujuan: Meningkatkan komunikasi dan sinergi antara guru, siswa, dan orang tua.

3). Rekaman Audio Hafalan Siswa

- a) Guru merekam hafalan siswa untuk memberikan umpan balik langsung dan memperbaiki tajwid serta kelancaran hafalan.
- b) Tujuan: Memanfaatkan teknologi sederhana untuk evaluasi yang lebih detail.

c. Penguatan Dukungan Lingkungan Sekolah dan Orang Tua

1). Program Kolaborasi dengan Orang Tua

- a) Memberikan panduan mingguan kepada orang tua tentang bagaimana mendampingi muraja'ah anak di rumah.
- b) Tujuan: Memperkuat sinergi sekolah dan rumah untuk mencapai target hafalan.

2). Kegiatan Hafalan Kolektif

- a) Mengadakan kegiatan tahfidz bersama, seperti *majlis tahfidz* atau *outdoor tahfidz* untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa.
- b) Tujuan: Membuat hafalan lebih menyenangkan dan kolaboratif.

d. Integrasi dengan Kurikulum Merdeka

1) Penyelarasan dengan *Profil Pelajar Pancasila*

- a) Mengaitkan nilai-nilai dalam ayat Al-Qur'an yang dihafal dengan karakter religius dan kemandirian siswa.
- b) Tujuan: Meningkatkan relevansi program tahfidz dengan tujuan pendidikan nasional.

2). Pengintegrasian dengan Mata Pelajaran

- a) Menghubungkan ayat-ayat yang dihafal dengan tema dalam pelajaran, seperti Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, atau IPS.
- b) Tujuan: Membantu siswa memahami konteks ayat sekaligus mendukung pembelajaran tematik.

e. Sistem Penilaian dan Penghargaan yang Terstruktur

1) Sistem Penilaian Berbasis Progres Individu

- a) Menilai kemajuan siswa berdasarkan pencapaian target hafalan masing-masing, bukan hanya kuantitas hafalan.
- b) Tujuan: Meningkatkan keadilan dalam evaluasi dan memotivasi siswa dengan kemampuan yang beragam.

2) Penghargaan Berjenjang

a) Memberikan penghargaan seperti sertifikat, piala, atau hadiah sederhana untuk siswa yang mencapai target tertentu.

b) Tujuan: Memotivasi siswa secara intrinsik dan ekstrinsik.

f. Pengembangan Kapasitas Guru

1). Pelatihan Guru Tahfidz

a) Memberikan pelatihan berkala tentang strategi tahfidz yang efektif, seperti metode talaqqi, talqin, dan muraja'ah berbasis psikologi anak.

b) Tujuan: Meningkatkan kompetensi guru dalam mendampingi hafalan siswa.

2) Forum Diskusi Antar Guru

a) Membentuk komunitas guru tahfidz untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi praktis dalam pelaksanaan program.

b) Tujuan: Mendukung inovasi dalam program tahfidz.

g. Pengelolaan Program yang Terorganisir

1) Penyusunan Jadwal Tahfidz yang Fleksibel

a) Menyesuaikan jadwal hafalan dengan waktu belajar siswa tanpa mengganggu pelajaran utama.

b) Tujuan: Memberikan waktu khusus untuk tahfidz tanpa membebani siswa.

3) Monitoring dan Evaluasi Berkala

Mengadakan evaluasi hafalan setiap pekan dan bulan untuk memantau progres siswa dan memberikan intervensi jika diperlukan.

a) Tujuan: Menjaga konsistensi dan kualitas program.

3. Dampak Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an di SDN Cugenang

Pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SDN Cugenang memberikan berbagai dampak positif bagi siswa, baik dalam aspek akademik, spiritual, maupun karakter. Dampak tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Dampak Terhadap Aspek Spiritual dan Keagamaan

- 1) Peningkatan Kecintaan Terhadap Al-Qur'an: Siswa menjadi lebih mencintai Al-Qur'an dan merasa termotivasi untuk terus menghafal dan memahami isinya.
- 2) Penguatan Iman dan Taqwa: Proses menghafal Al-Qur'an membantu siswa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui kedekatan yang lebih intens dengan kitab suci.
- 3) Kedisiplinan Beribadah: Program tahlidz mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam menjalankan ibadah harian, seperti shalat dan membaca Al-Qur'an secara rutin.

b. Dampak Terhadap Pembentukan Karakter

- 1) Kedisiplinan dan Ketekunan: Kegiatan menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsistensi dan disiplin tinggi, yang secara tidak langsung membentuk karakter siswa menjadi lebih tekun dan tangguh.
- 2) Kesabaran dan Kemandirian: Siswa belajar untuk sabar dan mandiri dalam menghadapi tantangan selama proses hafalan, terutama ketika menghadapi ayat-ayat yang sulit dihafal.
- 3) Tanggung Jawab: Tanggung jawab siswa meningkat karena mereka harus menjaga dan mengulang hafalan secara konsisten.

c. Dampak Terhadap Prestasi Akademik

- 1) Meningkatkan Konsentrasi dan Daya Ingat: Proses menghafal Al-Qur'an membantu siswa melatih konsentrasi dan memperkuat daya ingat, yang berdampak positif pada pembelajaran akademik lainnya.
- 2) Manajemen Waktu yang Lebih Baik: Siswa belajar mengatur waktu dengan lebih baik, membagi antara kegiatan tahlidz dan tugas-tugas sekolah lainnya.

d. Dampak Sosial

- 1) Meningkatkan Kepedulian dan Kerja Sama: Kegiatan tahlidz yang dilakukan secara berkelompok membantu siswa belajar bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain.
- 2) Membangun Rasa Hormat: Siswa menjadi lebih menghargai guru, orang tua, dan teman-teman mereka karena nilai-nilai yang tertanam selama proses menghafal.

e. Dampak Psikologis

- 1) Meningkatkan Kepercayaan Diri: Siswa merasa bangga dan percaya diri ketika berhasil mencapai target hafalan.
- 2) Mengurangi Stres: Membaca dan menghafal Al-Qur'an memberikan ketenangan batin bagi siswa, membantu mereka mengatasi stres dan tekanan akademik.

f. Dampak Terhadap Lingkungan Sekolah

- 1) Menciptakan Atmosfer Religius: Program tahlidz membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih islami dan kondusif untuk pembelajaran yang berbasis nilai-nilai keagamaan.
- 2) Teladan Positif: Siswa yang aktif dalam program tahlidz menjadi teladan bagi teman-temannya, memotivasi siswa lain untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an, di antaranya metode talaqqi, muraja'ah, dan metode motivasi berbasis reward. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua berperan penting dalam keberhasilan program ini. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya fasilitas pendukung. Namun, dengan adanya strategi yang tepat, program Tahfidz Qur'an dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nawawi Imam *Riyadhus Sholihin Kitab Al-Fadhail*
- Alqur'anul kariim *Surat Al-qomar ayat 17*
- Asmawati, A. (2017). *Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-134.
- Ramadhani, R. (2018). *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Daya Ingat Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45-57.
- Azizah, S., & Rahayu, D. (2021). *Pengaruh Program Tahfidz terhadap Prestasi Akademik dan Emosi Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Islamic Primary Education*, 9(1), 102-115.
- Rahman, A., & Fadilah, M. (2021). *Kendala Guru dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-60.

- Nisa, N., & Yani, A. (2018). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Program Tahfidz di Sekolah Dasar*. *Journal of Islamic Education*, 7(2), 102-115.
- Amaliah, R. (2020). *Peran Fasilitas dalam Mendukung Program Tahfidz di Sekolah Dasar*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(3), 75-88.
- Setiawan, S., & Kusuma, D. (2019). *Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Keberhasilan Program Tahfidz di Sekolah Dasar*. *Journal of Qur'anic Studies*, 5(1), 90-102.
- Wulandari, I. (2019). *Efektivitas Metode Pengajaran dalam Program Tahfidz di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Al-Qur'an*, 6(2), 118-130.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asmani, J. M. (2017). *Menghafal Al-Qur'an Metode Cepat & Mudah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-Hafidz, A. (2019). *Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan Mudah dan Cepat*. Jakarta: Gema Insani.
- Hidayat, T. (2015). *Pedoman Tahfidz Al-Qur'an untuk Pemula*. Bandung: Mizan.
- Syamsuddin, A. (2020). "Efektivitas Metode Kitabah dalam Tahfidzul Qur'an: Studi di Pesantren Tahfidz", *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112-130.